

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belajar merupakan serangkaian aktivitas manusia dengan memanfaatkan potensi diri, otak dan otot serta menarik hikmah dari kemampuan dan keterampilan hidup serta menjadi pengalaman untuk memahami diri sendiri dan lingkungan sekitar yang dilakukan atas dorongan sendiri, baik didalam maupun luar diri manusia yang didukung oleh pancaindera dalam kehidupan lingkungan alam dan lingkungan sosial yang bertujuan menginginkan adanya perubahan dari terus menerus mengalami perubahan sebagai wujud tuntutan hidup secara dinamis.<sup>1</sup>

Salah satu bentuk pembelajaran adalah pemrosesan. Hal ini bisa dianalogikan dengan pikiran atau otak yang berperan layaknya komputer di dalamnya, Yang dilakukan oleh otak adalah bagaimana memperoleh kembali materi informasi tersebut baik yang berupa gambar maupun tulisan. Dengan demikian, dalam pembelajaran seseorang perlu terlibat dalam refleksi dan penggunaan memori untuk melacak apa saja yang harus ia serap, apa saja yang harus ia simpan dalam memorinya, dan bagaimana ia memiliki informasi yang telah ia peroleh.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dg Mapata, *Konsep dan Hakikat Belajar dan Pembelajaran, Jurnal Pembelajaran Berbasis Riset*, Vol. 1 No. 1, 2021, hal. 3.

<sup>2</sup> Arum Kurniasih, "Penerapan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII di Mts Miftahul Huda Jleper", dalam Skripsi Sarjana Pendidikan Agama, 2019, hal. 1.

Bentuk lain dari pembelajaran adalah modifikasi. Modifikasi sering kali diasosiasikan dengan perubahan. Para behavioris akan menganggap pembelajaran sebagai perubahan dalam tindakan dan perilaku seseorang. Misalnya ada perubahan sikap dalam diri seseorang ketika ia berhasil menggunakan kuas dengan baik dalam menggambar atau mampu menggunakan mikroskop dengan benar selama proses eksperimen. Kesuksesan sering kali membuat cenderung mengubah pola pendekatan dalam belajar. Meski demikian, kegagalan juga bisa menjadi alasan atas perubahan atau modifikasi tersebut. Misalnya, ketika kita gagal menggunakan kuas dengan baik saat menggambar atau gagal menggunakan mikroskop dengan benar selama proses eksperimen, maka akan cenderung mengubah pendekatan dalam menggunakan instrumen-instrumen ini. Meskipun kita berhasil sekalipun, kita juga tak jarang melakukan perubahan pada pendekatan kita untuk memperoleh pencapaian yang berbeda.<sup>3</sup>

Metodologi mengajar adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah

---

<sup>3</sup> Arum Kurniasih, "Penerapan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII di Mts Miftahul Huda Jleper", dalam Skripsi Sarjana Pendidikan Agama, 2019, hal. 1.

dirumuskan oleh pendidik, maka perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar.<sup>4</sup>

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencakup aspek yang sangat luas, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif dan aspek psikomotorik. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam adalah untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara: (1) hubungan manusia dengan Allah SWT, (2) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, (3) hubungan manusia dengan sesama manusia, (4) dan hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.<sup>5</sup>

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan Sukono, S.Pd, M.Pd (Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bangilan) beliau mengatakan bahwa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SMP Negeri 1 Bangilan Tuban diharapkan mampu menyiapkan siswa untuk mengenal, menghayati dan memahami sehingga dapat menjadi dasar pandangan hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Materi Pendidikan Agama Islam yang lebih banyak berisi tentang bacaan-bacaan sejarah yang menuntut siswa untuk membaca lebih banyak, sedangkan pada dasarnya para siswa cenderung bosan dan malas disuruh untuk membaca, sehingga guru harus menemukan metode yang berbeda dan disesuaikan dengan materi yang

---

<sup>4</sup> Ahdar Djameluddin, dan Wardana (ed), *Belajar dan Pembelajaran*, CV Kaaffah Learning Center, Sulawesi Selatan, hal. 44-45.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum (Dirjen Kelembagaan Agama Islam)*, 2004, hal. 7.

membuat para siswa tertarik dalam proses pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih aktif.<sup>6</sup>

Salah satu metode pembelajaran agar siswa aktif dalam membaca adalah SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) metode yang mengharuskan para siswa tidak hanya membaca biasa tetapi membantu memahami para siswa untuk berfikir tentang teks yang sedang mereka baca. Membimbing siswa untuk membaca dan berfikir, metode ini yang diterapkan di SMP Negeri 1 Bangilan Tuban, metode ini dapat diterapkan pada tiap individu dan juga dalam bentuk kelompok bertujuan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak monoton.

Metode SQ3R sangat penting digunakan dalam pembelajaran karena dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 ayat 5 dijelaskan bahwa “Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.”<sup>7</sup>

UNUGIRI

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Sukono, 29 Mei 2023 di SMP Negeri 1 Bangilan Tuban.

<sup>7</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, 2003.

Lebih lanjut pentingnya membaca dalam pembelajaran diterangkan dalam QS. Al-Alaq 96 ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Âl-Alaq (96):(1-5))

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia diciptakan dengan kemampuan menguasai ilmu pengetahuan dan ilmu pengetahuan itu dapat diperoleh melalui membaca secara berulang-ulang dan ditulis. Ilmu pengetahuan baru dapat diketahui maknanya dan dapat tersimpan di dalam otak apabila dibaca berulang kali.

Peneliti menjadi tertarik setelah melakukan observasi di lapangan tersebut. Peneliti ingin mengadakan penelitian sebuah metode SQ3R pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Bangilan Tuban. Peneliti ingin memahami lebih dalam dan ingin mengetahui metode SQ3R yang dapat membantu siswa memahami dan berfikir tentang suatu teks bacaan yang

sedang mereka baca pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tersebut di SMP Negeri 1 Bangilan Tuban, yang berjudul **“Implementasi Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Bangilan Tuban”**.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti Kelas IX di SMP Negeri 1 Bangilan Tuban?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas IX SMP Negeri Bangilan Tuban?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti Kelas IX di SMP Negeri 1 Bangilan Tuban?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti Kelas IX di SMP Negeri 1 Bangilan Tuban.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas IX SMP Negeri Bangilan Tuban.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti Kelas IX di SMP Negeri 1 Bangilan Tuban.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Untuk kalangan akademis termasuk Universitas Sunan Giri Bojonegoro hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan informasi, serta referensi dalam bentuk bacaan ilmiah.
2. Untuk sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sarana pemantauan dan evaluasi, untuk membantu mengembangkan literasi informasi siswa, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperbaiki sistem pembelajaran di kelas, sebagai informasi bagi guru, terutama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Bagi peneliti sendiri hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah dan dapat digunakan sebagai persyaratan untuk menjadi seorang sarjana.

## E. Definisi Operasional

Bagian ini ditujukan agar permaknaan mengenai setiap istilah yang terdapat dalam penelitian dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekert Kelas IX di SMP Negeri 1 Bangilan Tuban” tidak mendapatkan kesalahan, dimana dalam hal ini permaknaan istilah dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu aktivitas, aksi, tindakan atau suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara bersungguh-sungguh berdasarkan acuan aturan tertentu untuk mencapai sebuah tujuan kegiatan.<sup>8</sup>

Adapun maksud implementasi yaitu penerapan penggunaan metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Bangilan Tuban.

### 2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang dimanfaatkan oleh guru dalam rangka mengimplementasikan rencana pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan, dengan kata metode adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyajikan materi kepada siswa.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Eka Syafriyanto, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial*, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 06, November 2015, hal.68.

<sup>9</sup> Eka Diana dan Moh Rofiki (ed), *Analisis Metode Pembelajaran Efektif di Era New Normal*, dalam *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 3 No. 2, 2020, hal. 338.

### 3. SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*)

- a. *Survey*, yaitu menyelidiki terlebih dahulu untuk mendapat gambaran selintas mengenai isi pokok yang akan dipelajari.
- b. *Question*, yaitu mengajukan pertanyaan dari ide pokok atau isi buku yang telah dibaca secara selintas.
- c. *Read*, yaitu membaca secara aktif untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang dibuat.
- d. *Recite*, yaitu mengucapkan kembali atas jawaban yang diberikan terhadap pertanyaan dengan tidak melihat buku atau menengok terhadap catatan kecil yang menjadi garis besar.
- e. *Review*, yaitu mengulang apa yang dibacanya dengan memeriksa kertas catatannya.<sup>10</sup>

### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian siswa secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam sehingga terjadinya kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Nanang Hanafiah (*et al*), *Konsep Strategi Pembelajaran*, PT Refika Aditama, Bandung, 2012, hal. 59.

<sup>11</sup> Ayatullah, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara*, dalam *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2 No. 2, Agustus 2020, hal. 211.

## F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian merupakan uraian, sistematis mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti sebelumnya oleh peneliti terdahulu sehingga terdapat ketertarikan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti telah menemukan beberapa penulisan skripsi yang relevan. Diantaranya sebagai berikut:

No.	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Mar'ah, 2021	Penerapan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Studi Kelas X SMAN 4 Kota Serang).	Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review)	Kualitatif	Penerapan metode SQ3R pada mata pelajaran PAI cukup efektif, karena mereka lebih mudah memahami materi.
2.	Mina Rita Rahayu,	Penerapan Model	Model Pembelajaran	Kualitatif	Hasil belajar siswa

	2021	Pembelajaran SQ3R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas VIII B di SMPN 17 Seluma.	SQ3R		menunjukkan pada pra tindakan rata-rata presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 26%, siklus I meningkat menjadi 69%, dan siklus II meningkat menjadi 84%.
3.	Nabilla Nur Aini, 2021	Implementasi Metode Pembelajaran SQ3R pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Rahmatullah Baureno Bojonegoro	Metode Pembelajaran SQ3R	Kualitatif	Penerapan metode SQ3R pada mata pelajaran akidah akhlak dapat menjadi salah satu pilihan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar.
4.	Beti Susilawati,	Upaya Peningkatan	Metode Pembelajaran	Kualitatif	Metode SQ3R dapat

	2021	Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode SQ3R di Kelas V SD Negeri Margagiri.	SQ3R		memberikan dampak positif kepada siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran serta meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
5.	Yulida Susanti, 2019	Implementasi Metode Pembelajaran SQ3R dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Materi Pokok Sistem Pencernaan Makanan Kelas X di SMK Negeri 2 Banjarmasin.	Metode SQ3R	Kualitatif	hasil belajar biologi siswa melalui penerapan metode pembelajaran SQ3R mengalami peningkatan, khususnya pada materi pokok sistem pencernaan makanan.

Dari beberapa contoh diatas, terdapat beberapa perbedaan yang sangat mendasar dengan penelitian ini, yaitu penelitian ini fokus membahas tentang penerapan metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini memiliki perbedaan yang mendasar dari penelitian sebelumnya dari segi objek kajian, metode penelitian, sumber data dan juga tujuan serta hasil akhir penelitian.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini dengan mudah, maka peneliti mensistematika pembahasan sedemikian rupa antara satu bab dengan bab lainnya. Skripsi ini terdiri dari lima bab:

BAB I pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang referensi dan juga teori-teori pendukung yang digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam penelitian. Kajian teori tentang Implementasi metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Negeri 1 Bangilan Tuban yang membahas tentang pengertian metode pembelajaran, pengertian tentang metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*), pengertian tentang pendidikan agama Islam, dan pengertian tentang implementasi metode pembelajaran SQ3R (*Survey,*

*Question, Read, Recite and Review*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 1 Bangilan Tuban.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV membahas secara sistematis tentang paparan data atau temuan penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi mengenai implementasi metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IX di SMP Negeri 1 Bangilan Tuban. Selanjutnya, dalam bab ini juga dilakukan pembahasan terkait pengolahan data secara kualitatif.

BAB V berisi kesimpulan yang merupakan uraian singkat dari hasil keseluruhan penelitian. Uraian singkat ini diharapkan bisa menjawab rumusan masalah yang ada di bab I. Pada bab ini juga berisikan saran yang bermanfaat guna keberlanjutan penelitian terkait kedepannya.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup

UNUGIRI



**UNUGIRI**